

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
MANAJEMEN BANK SYARIAH
(BANK GUNUNG SLAMET CILACAP)**

Oleh:
**Via Nurul Izzah,
Rizka Rahayu Utami,
Selly Mevania,
Wa Mareza Dwi Nugraheni
Suryo Budi Santoso**

Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Email:
sellyvania229@gmail.com

Abstract: PSAK 101 was first posted by using the monetary Accounting requirements Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) on June 27, 2007. This PSAK replaces the necessities for the presentation of Islamic monetary statements in PSAK 59: Accounting for Islamic Bank, released on May 1, 2002. Presentation of Islamic Financial Statements (hereinafter referred to as PSAK 101) sets the idea for the presentation of trendy cause monetary statements for Shariah entities. This statement sets out the necessities for the presentation of the once a year bills, the structure of the annual accounts and the minimum requirements for the content of the annual accounts for sharia transactions. At Bank Gunung Slamet Cilacap or PT BPR, it is one of the high interest companies and guaranteed by a savings institution (LPS), and for the annual accounts Bank Gunung Slamet Cilacap, she is very transparent and knowledgeable. it is very easy for us to investigate and observe. According with the cause of this inquiry, we would like to know the financial reports of Gunung Slamet Cilacap Bank in the form of management performance. The evaluation method used is descriptive and data collection. The consequences of the examine of the financial statements of Bank Gunung Slamet Cilacap permit us to understand the evolution of the company from year to year in terms of financial reports and performance.

Keywords: DSAK, PSAK NO. 101, financial reports.

Abstrak: PSAK 101 untuk pertama kalinya diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) di tanggal 27 Juni tahun 2007. PSAK ini merupakan pengganti persyaratan untuk menyajikan laporan keuangan syariah pada PSAK 59 yaitu Akuntansi Bank Umum Syariah, dirilis pada 1 Mei tahun 2002. Penyajian Laporan Keuangan Syariah (diklaim PSAK 101) memutuskan dasar untuk menyajikan laporan keuangan memiliki tujuan umum untuk entitas Syariah. Pernyataan ini mengatur ketentuan dalam menyajikan akun tahunan, struktur akun tahunan, serta ketentuan minimum isi akun tahunan untuk transaksi syariah. Di Bank Gunung Slamet Cilacap atau PT BPR, merupakan salah satu perusahaan dengan bunga tinggi dan dijamin oleh lembaga tabungan (LPS), dan untuk rekening tahunan Bank Gunung Slamet Cilacap, dia sangat transparan dan berpengetahuan, sangat mudah bagi kita untuk menyelidiki dan mengamati. Sesuai dengan tujuan penyelidikan ini, kami ingin mengetahui laporan keuangan Bank Gunung Slamet Cilacap berupa kinerja manajemen. Metode analisis yang dipergunakan ialah naratif dan pengumpulan data. Hasil kajian laporan keuangan Bank Gunung Slamet Cilacap memungkinkan kita bisa tahu perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun baik dari segi laporan keuangan maupun kinerjanya.

Kata Kunci: DSAK, PSAK NO.101, laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut pendapat Kasmir dalam (Winarno, 2017) menyimpulkan bahwa laporan dari keuangan tahunan ialah laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan badan usaha pada waktu itu ataupun selama rentang waktu tertentu. Dalam PSAK Nomor 1 (Saari, 2017), laporan keuangan tahunan merupakan representasi terstruktur dari letak aset, keuangan serta pendapatan suatu perusahaan. Laporan ini memberikan catatan organisasi yang diukur

dalam istilah moneter. Laporan moneter setahun sekali merupakan pasokan informasi yang berguna bagi yang memerlukan, terutama dalam hal membuat keputusan.

Laporan keuangan lebih berguna jika isu-isu dalam laporan keuangan bisa dipakai untuk mengharapkan hal apa yang akan terjadi pada waktu mendatang, lewat metode evaluasi, evaluasi tren. Akibat dari laporan moneter ini bisa membantu analisis dalam menguraikan interaksi kunci yang beragam di antara faktor-faktor dari laporan moneter dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan pencapaian tujuan manajemen.

Pengguna laporan keuangan adalah pemangku kepentingan seperti: pemimpin bisnis, pemegang saham, analis saham, pemasok, kreditur, karyawan, SPSI, Gomerment, dan masyarakat umum. Gunakan akun tahunan. Menurut Drake (2007), analisis keuangan didefinisikan sebagai pemilihan, evaluasi, dan interpretasi data keuangan, yang perbandingannya dengan informasi lain membantu mengubah data keuangan menjadi definisi investasi. Analisis keuangan dapat berguna untuk kepentingan internal sebagai alat evaluasi, kinerja karyawan, efisiensi operasional, dan kebijakan perkreditan, serta kepentingan eksternal untuk menilai potensi investasi dan keamanan kredit bagi eksekutif atau kepentingan lainnya.

Pendapat Baird (1986), mendefinisikan manajemen kinerja sebagai proses kerja sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu, proses kerja ini dijalankan terus menerus serta berkesinambungan. Definisi manajemen kinerja berdasarkan Armstrong dan Baron (1998) Manajemen kinerja merupakan suatu pendekatan strategis serta terintegrasi untuk mencapai hasil yang sukses pada badan usaha dengan meningkatkannya untuk mencapai hasil yang sukses dalam organisasi dan mengembangkan keterampilan individu dan tim.

Manajemen kinerja dapat digambarkan sebagai berurusan dengan untuk membangun hubungan serta pertukaran verbal yang efektif. Manajemen kinerja sesuai dengan keinginan agensi dan karyawan. Kinerja periode waktu sering disamakan dengan istilah-istilah yang memiliki arti sebanding dengan kinerja, bersama dengan prestasi kerja, kemampuan manajemen, dan etos kerja. Kinerja adalah periode waktu yang tidak biasa belakangan ini, namun tidak ada definisi yang populer. Secara etimologis, istilah sukses dapat disamakan dengan arti penggunaan istilah pemenuhan yang berasal dari bahasa Inggris, yang biasanya diartikan sebagai prestasi seseorang dalam menjalankan atau melaksanakan kewajiban atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Menurut Triyuwono (2012, 104), RUU Syariah ialah salah satu dekonstruksi akuntansi terbaru dalam bentuk dan nilai humanistik, dimana tujuan penerapan RUU Syariah adalah untuk menciptakan peradaban wirausaha yang humanistik, emansipatoris, transendental dan teknologis. Sedangkan pendapat dari Sumar'in (2012, 4), akuntansi syariah didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi keuangan yang diukur pada satuan moneter dan hasil pelaporan sesuai ketentuan syariah yang ditetapkan.

Dikenal sebagai PT BPR Gunung Slamet atau Bank Gunung Slamet merupakan BPR di wilayah Kabupaten Cilacap yang dikelola badan swasta atau perorangan. Produk BPR Gunung Slamet sangat beragam mulai dari tabungan, deposito, pinjaman dan PPOB. Untuk tabungan dan deposito, BPR Gunung Slamet menawarkan suku bunga tinggi dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Untuk produk kredit tertentu dengan suku bunga rendah dan syarat mudah serta pencairan pinjaman cepat. Dengan pengalaman Bank Gunung Slamet terus berkembang sebagai bank yang solid, solid serta terpercaya.

Bank Gunung Slamet Cilacap menggunakan laporan keuangan yang transparan dan dipublikasikan. Dalam hal ini diyakini bahwa salah satu cara pencegahan korupsi, karena adanya transparansi dan publikasi pengelolaan laporan keuangan, dapat meningkatkan pengawasan publik terhadap pengelolaan keuangan bank.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana laporan keuangan yang digunakan di Bank Gunung Slamet Cilacap?
2. Berapa rasio keuangan Gunung Slamet Cilacap?
3. Bagaimana laporan keuangan mempengaruhi kinerja manajemen?
4. Bagaimana kinerja pelaporan keuangan dapat ditingkatkan?

KAJIAN PUSTKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk terakhir yang berasal dari rantai strategi yang digunakan untuk mengumpulkan dan meringkas informasi transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan dapat menyusun semua informasi akuntansi, sehingga seorang akuntan berkeinginan untuk menyusun pelaporan keuangan bahkan mampu menafsirkan dan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkannya.

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari metode akuntansi yang dapat berguna untuk membandingkan informasi keuangan perusahaan dengan pihak pemangku kepentingan (kreditur, pemegang saham, dan sebagainya.)

Dapat diketahui laporan keuangan perusahaan ada 4 yaitu:

1. Laporan Untung Rugi
2. Laporan Ekuitas Pemilik
3. Neraca
4. Laporan Arus Kas

Penyebab laporan keuangan dibuat adalah untuk menawarkan investor dan kreditur (pemangku kepentingan) dengan informasi yang bermanfaat tentang metode investasi dan kredit. Ada banyak keunikan pembuat keputusan, dan teknik yang mereka gunakan dalam membuat keputusan dan ketrampilan yang mereka butuhkan dalam menangani fakta juga beragam. Pelanggan statistik akuntansi dapat melihat kondisi moneter dan efek dari perusahaan ini dalam laporan keuangan.

Pengertian Manajemen kinerja

Manajemen kinerja siap membangun visi bersama tentang impian dan tujuan perusahaan, membiarkan seseorang menyadari dan memperhatikan bagaimana mereka dapat berkontribusi, dan mengarah ke kinerja yang benar untuk individu dan bisnis (lembaga), menangani dan meningkatkan.

Esensi manajemen kinerja adalah mengendalikan semua kegiatan institusi, komersial atau tidak lagi, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen kinerja memberikan banyak keuntungan tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk manajer dan individu. Keuntungan dari manajer kinerja secara keseluruhan untuk bisnis terdiri dari menyelaraskan tujuan perusahaan dengan kelompok selain individu, meningkatkan kinerja, memotivasi karyawan, menumbuhkan keterlibatan, meningkatkan pendidikan dan strategi.

Pengertian Bank Syariah.

Bank syariah merupakan badan keuangan yang mengoperasikan usahanya sesuai dengan standar peraturan syariah dan tata cara pendirian Bank umum syariah dan Bank Pembiayaan Perkreditan Rakyat Syariah. Menurut peraturan Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Umum Syariah, bank syariah merupakan bank yang mengoperasikan usaha dagangnya terutama sesuai standar syariah atau konsep akidah Islam sebagaimana ditentukan Fatwa Majelis Ulama Islam. Bank syariah harus bisa tumbuh lebih cepat di negara-negara yang mayoritas beragama Islam, contohnya Indonesia (Santoso, 2014).

Bank syariah di Indonesia mengejar dua tujuan:

1. Diharapkan lebih mampu bersaing dengan bank konvensional maupun bank lainnya.
2. Bank Syariah harus dipublikasikan sedemikian rupa sehingga dikenal luas di masyarakat dan mendorong orang untuk bergabung dengan Bank Syariah. (Santoso, 2016),

Bank Syariah bertujuan untuk menunjukkan semaksimal mungkin pelaksanaan untuk meningkatkan keadilan, persatuan dan kesetaraan kesejahteraan manusia. sekaligus ciri-ciri bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah dan Perangkat Usaha Syariah (UUS), wajib / harus mengakumulasi serta mendistribusikan kisaran harga publik.
2. Bank Syariah serta UUS, mampu melaksanakan kemampuan sosial dalam wujud Baitul Mal, yang memiliki kisaran harga dari Zakat, Infaq, sedekah, hadiah / anggaran sosial yang berbeda serta mendistribusikannya ke bisnis administrasi Zakat.
3. Bank syariah dan UUS, mampu mengumpulkan uang sosial dari uang wakaf serta mendistribusikannya kepada yang mengelola wakaf (Nazhir) berdasarkan kebutuhan wakaf. Eksekusi fitur yang diatur dalam bagian 2 dan 3 sesuai dengan ketentuan hukum

Dua tujuan Bank Syariah. Tujuan 1, harus kompetitif meski tidak bisa menjadi alternatif bank yang sudah ada. Mereka sekarang muncul di samping bank-bank tradisional dan melengkapi sistem keuangan baik di dalam negeri maupun secara global. Bank syariah lebih menarik dan kompetitif karena mereka secara inheren tahan terhadap fluktuasi pasar keuangan internasional. Tujuan 2: Perbankan syariah berupaya mensosialisasikan agar terhubung dengan nasabah yang sadar agama dan sosial (Santoso, 2016).

Profitabilitas sistem keuangan berdasarkan ketentuan islam sepenuhnya dijamin oleh pertumbuhan ekonomi riil, sedangkan profitabilitas sistem keuangan tradisional tidak bergantung pada sektor riil (Santoso, 2016).

Metode Penelitian

Dalam penulisan artikel ini, data yang terkumpul dalam penulisan artikel ini digunakan dengan metode survei kepustakaan. Tinjauan Pustaka adalah pendekatan pengumpulan fakta yang mengevaluasi buku, literatur, catatan, dan laporan terkait dengan kerumitan yang sedang dipecahkan.

Tinjauan Pustaka juga merupakan salah satu teknik pengumpulan statistik yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh para peneliti. Teknik pengumpulan data studi kepustakaan lebih menekankan pada penjelasan deskriptif tentang masalah ini. Dan pengumpulan data penelitian kepustakaan dilakukan melalui pengumpulan informasi yang sesuai atau sesuai yang diinginkan untuk penelitian dari buku-buku, artikel klinis, berita dan aset lainnya yang dapat dipercaya dan juga sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

Metodologi analisis informasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Pendekatan analisis deskriptif adalah suatu metode yang memberikan gambaran secara ilmiah dan akurat tentang informasi dan sifat keterkaitan antar fenomena yang diteliti dalam suatu perusahaan. gambaran ilmiah dan benar diperoleh dengan cara mengumpulkan dan mengklasifikasikan informasi untuk memberikan hasil nyata tentang masalah, kemudian melakukan evaluasi yang kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang bersih dari skenario yang diamati.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Laporan Keuangan PT.BPR Gunung Slamet Cilacap**

Laporan dari keuangan tahunan perusahaan awalnya hanya digunakan sebagai alat pengujian atau verifikasi. Selain sebagai alat verifikasi, juga digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka laporan dari keuangan tahunan akan bermanfaat bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. (S. Munawir, 2014:1). Menurut Khaerul Umam (2013, 332), laporan keuangan adalah ringkasan proses pendaftaran dan ringkasan transaksi keuangan yang disiapkan untuk tujuan memberikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan tentang perusahaan sebagai imbalan untuk membuat keputusan ekonomi.

Laporan keuangan adalah pernyataan yang menyajikan kondisi keuangan dan profitabilitas melalui pengolahan data yang relevan dan prosedur akuntansi yang tepat (Kasmir, 2014: 66). Menurut Heri (2012, 3-4) menyatakan, "Pelaporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang bisa dipakai sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Berdasarkan ulasan di atas, disimpulkan bahwa, laporan keuangan merupakan hasil terakhir dari laporan moneter yang menunjukkan kondisi moneter yang berguna untuk kejadian-kejadian yang berkaitan dengan membuat keputusan. Dalil yang berkaitan dengan laporan keuangan terdiri dari QS. Al-Baqarah : 282, Allah berfirman karena ini: Hai orang-orang yang beriman, jika kamu tidak muamalah dengan uang tunai untuk waktu tertentu, kamu perlu menuliskannya.

Bagaimanakah laporan keuangan pada PT. BPR Gunung Slamet Cilacap?. Laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT. BPR Gunung Slamet diselenggarakan berdasarkan pasal 75 POJK No. 4/2015 tentang Penyelenggaraan Tata Kelola, berikut ini adalah isi laporan keputusan Tata Kelola 2020:

- A. Ruang lingkup tata kelola merupakan evaluasi terhadap unsur-unsur yang terdiri dari:
- Pelaksanaan tugas serta tanggung jawab direksi.
 - Pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris.
 - Integritas serta pelaksanaan tugas/fitur komite
 - menangani konflik kepentingan.
 - Pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal serta eksternal
 - Penerapan manajemen peluang termasuk sistem manajemen internal
 - batas kredit maksimal
 - Rencana bisnis BPR
- B. Transparansi situasi moneter serta nonmoneter aset proporsi peserta Direksi serta moneter dan/atau lingkaran kerabat anggota keluarga peserta Direksi dengan peserta Direksi, peserta yang berbeda dari Dewan direksi dan/atau pemegang saham BPR. Kepemilikan proporsi peserta Dewan Komite dan anggota keluarga keuangan dan/atau hubungan antara Dewan Komite dengan peserta Dewan Komite lainnya, peserta direksi dan/atau pemegang saham BPR.
- C. Program/saran pembayaran dan berbagai pusat komite direksi dan komisaris. berdasarkan Undang-Undang Pemeriksaan Penawaran Uang No. 4/POJK.03/2015 tentang Pelaksanaan Tata Kelola BPR, Direksi dan

Dewan Komisaris wajib, selaras dengan Pasal 75 ayat 3, Pasal 23 ayat 3 dan Pasal 39 Huruf c dan SEOJK No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola VII. Catatan pada pelaksanaan tata kelola angka 7 huruf f.

- D. hubungan antara pendapatan paling tinggi dan keuntungan paling rendah
- E. Frekuensi rapat Dewan Komisaris.
- F. Banyaknya penyimpangan internal yang ditemukan serta upaya BPR untuk mengatasinya.
- G. kuantitas litigasi serta metode kesepakatan melalui BPR.
- H. perjuangan kepentingan transaksi.
- I. Penyediaan anggaran untuk kegiatan sosial dan politik, masing-masing nominal anggaran dan anggaran penerima.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014:104), "Rasio keuangan merupakan tindakan membandingkan angka dalam laporan keuangan dengan membaginya dengan angka lain." Menurut Khaerul Umam (2013:340) "rasio keuangan merupakan ukuran tingkat atau perbandingan dua atau lebih variabel keuangan". Menurut Setia Mulyawan (2015:113) "rasio keuangan merupakan nomor yang didapatkan berdasarkan membandingkan suatu laporan keuangan menggunakan organisasi lain yang memiliki interaksi yang relevan & signifikan (signifikan)".

Berdasarkan beberapa perspektif di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa: rasio keuangan merupakan salah satu cara mengidentifikasi kewajiban dalam laporan keuangan perusahaan bisnis dan membaginya dengan angka lain yang relevan dan signifikan. Bagaimana hubungan di PT. BPR Gunung Slamet? Di bawah ini disajikan rasio gaji paling tinggi dan paling rendah di PT. BPR Gunung Slamet Cilacap.

Pada skala komparatif Sebagai Berikut :

- Y Rasio upah karyawan paling tinggi / paling rendah = 3,07: 1
- Z Rasio upah Direksi paling tinggi / paling rendah = 1,58 : 1
- AA Rasio upah Komisaris paling tinggi / paling rendah = 1,41 : 1
- BB Rasio upah Direksi paling tinggi dan Komisaris paling tinggi = 1,68 : 1
- CC Rasio upah Direksi paling tinggi dan pegawai paling tinggi = 2,68 : 1

Pengaruh Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen

Proses akuntansi tanpa penundaan terkait dengan yang bersangkutan. Pemilihan metode akuntansi dan standar akuntansi sebagai dasar pelaporan didasarkan pada persepsi manajemen yang berhubungan dalam laporan moneter/keuangan.

Dalam menyusun laporan keuangan sangat berpengaruh pada tata cara susunan dan laporan data moneter/keuangan itu sendiri. Kesadaran manajemen umumnya direnungkan saat pemilihan yang dibuat mengenai proses akuntansi yang memotivasi mereka melalui pengetahuan manajemen tentang persyaratan dan metode akuntansi yang umum digunakan, dan dampak lingkungan manajemen.

Penerapan suatu standar memerlukan dukungan lingkungan bisnis. Pembuat standar harus mempertimbangkan lingkungan bisnis yang ada sebagai salah satu prasyarat keberhasilan penerapan standar baru. Tentunya manajemen sebagai pihak yang berpengaruh dalam proses akuntansi pada umumnya akan mempengaruhi proses penerapan standar tersebut dalam dunia bisnis. Proses penerapan standar akuntansi tergantung pada perilaku manajemen dalam menanggapi standar akuntansi tersebut. Ketika berbicara tentang perilaku kepemimpinan, kita juga akan berbicara tentang bagaimana manajemen memandang standar-standar ini. Persepsi manajemen terhadap hal ini yang akhirnya akan berpengaruh pada proses penerapan standar akuntansi terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian Watts dan Zimmerman (1978) menemukan bahwa laporan keuangan berhubungan langsung dengan tata kelola. Masalah tata kelola adalah yang terkait dengan peraturan lembaga akuntansi dan publikasi resmi, seperti standar dan interpretasi akuntansi, katanya. Hal-hal yang disebutkan di atas oleh Watts & Zimmerman sepadan dengan Fields (2001). Menurutnya, pemilihan metode akuntansi adalah keputusan dari pihak-pihak yang terlibat yang mempengaruhi hasil dari sistem akuntansi. Salah satu konsekuensi dari penerapan sistem akuntansi ini yaitu laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Proses akuntansi, pemilihan metode dan standar akuntansi yang menjadi dasar akuntansi sangat dipengaruhi oleh keputusan manajemen. Lebih lanjut, Fields (2001) menyatakan bahwa prinsip akuntansi yang berlaku umum memerlukan penerapan penilaian yang mungkin timbul ketika pengambil keputusan (manajer)

sebenarnya tidak memiliki kepentingan pribadi dan objektif. Masalah utama yang dapat muncul dari penggunaan judgement dalam pembuatan keputusan ialah konsistensi dan komparabilitas laporan keuangan.

Beberapa alternatif dalam pemilihan metode akuntansi dapat menimbulkan subjektivitas informasi, sehingga metode akuntansi yang dipilih atau diterapkan secara alamiah cenderung mewakili kepentingan manajemen itu sendiri. Hal ini karena laporan keuangan (manajemen) umumnya selalu memiliki tujuan, maksud, dan insentif tertentu untuk menyampaikan informasi yang mereka berikan. Motivasi yang menopang manajer ketika memilih salah satu metode akuntansi yaitu faktor utama yang mempengaruhi persepsi mereka tentang proses akuntansi.

Semua pertanyaan tentang pemilihan metode akuntansi sebagai dasar informasi keuangan sangat dipengaruhi oleh persepsi manajemen itu sendiri. Dalam pengambilan keputusan, kualitas keputusan yang diambil pada setiap individu dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh persepsi pembuat keputusan. Keputusan di sini berarti keputusan akhir atas pilihan suatu metode akuntansi di antara metode akuntansi lainnya yang diperbolehkan menurut prinsip akuntansi yang diakui secara umum. Oleh karena itu, jelas bahwa pilihan metode akuntansi dipengaruhi oleh persepsi pengambil keputusan dalam organisasi tentang pelaporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen BPR Gunung Slamet di Cilacap. Hal ini tercermin dari upaya manajemen BPR Gunung Slamet di Cilacap yang berusaha melakukan manajemen pendapatan dengan tujuan menghasilkan laporan keuangan yang stabil yang mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan bank, untuk memperkuat kedua bagian internal seperti manajemen atau pihak lain, pemegang saham dan pihak eksternal seperti investor, kreditur dan instansi pemerintah.

Kinerja Keuangan

Menurut Yunanto Adi Kusumo (2008:111) “kinerja keuangan bank adalah cerminan posisi keuangan suatu bank pada periode waktu tertentu, dalam hal pembiayaan maupun penyaluran dana. ”

Yuli Orniati (2009:206) artinya “kinerja keuangan menjadi perspektif/ masa mendatang, potensi penumbuhan dan pengembangan yang bagus bagi perusahaan”. Menurut Sucipto (2003: 1) “kinerja keuangan yaitu jawaban dari banyak putusan individu yang dirangkai untuk jangka panjang oleh manajemen

Kesimpulan dari berbagai pernyataan diatas, kinerja keuangan ialah cerminan keadaan keuangan di bank dari waktu lampau serta perspektif untuk waktu yang akan datang, terlepas dari apakah meningkat atau menurun. Situasi keuangan perusahaan memerlukan metrik tertentu, yang umumnya digunakan dalam analisis alasan untuk menunjuk di antara 2 metrik keuangan. Penggunaan metrik keuangan adalah metode yang paling umum dan sederhana, oleh karena itu sering digunakan untuk mengukur kinerja bank. Seperti bank syariah (islam) di Indonesia, evaluasi rasio keuangan bank islam berdasarkan ketentuan yang ditetapkan berpedoman pada SEBI No. 9/24/DpbS.

Kinerja menampilkan hal yang berkaitan tentang kelebihan dan kekurangan perusahaan. Kelebihan itu dimengerti agar mampu mempertahankan atau meningkatkan serta harus diketahui kelemahannya agar bisa melakukan tindakan perbaikan (Kasmir, 2014: 66). Dengan membandingkan kinerja perusahaan dengan standar yang ditetapkan, adalah mungkin untuk menentukan apakah suatu perusahaan maju atau mundur.

Dalam mengukur kinerja keuangan mungkin sangat perlu sebagai cara / indikator guna meningkatkan transaksi dalam bisnis. Dengan peningkatan tersebut, harapannya peningkatan moneter badan usaha dapat melebihi sebelumnya serta layak untuk bersaing dengan bisnis yang berbeda lewat kinerja dan efektivitas. Dengan pengukuran kinerja moneter ini, potensi peningkatan dan pengembangan moneter badan usaha dapat diketahui melalui ketergantungan pada asetnya. Badan usaha dianggap berhasil apabila badan usaha tersebut telah menunjukkan kinerja yang pasti.

Pengukuran kinerja moneter dilakukan bersamaan dengan prosedur evaluasi. Analisis kinerja moneter adalah prosedur evaluasi kritis kinerja moneter yang mencakup peninjauan fakta moneter, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan penyediaan jawaban untuk masalah moneter perusahaan bisnis selama kurun waktu tertentu.

Peringkat Bank Umum Syariah (BUS) dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut: Pertama, kualitas aset dan likuiditas memiliki 5 peringkat, antara lain sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan tidak baik (Surat Edaran Bank Indonesia No. 24 /9 / DPbS, 2007: 910). Kedua Kesesuaian Syariah (SK) tersebut memiliki empat predikat, yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik (Ayu Widiastuti dan Mulyaning Wulan, 2017: 99).

Kesimpulan

Menurut Khaerul Umam (2013:332), laporan keuangan tahunan adalah ikhtisar dari proses pendaftaran, serta ikhtisar transaksi keuangan yang disiapkan bertujuan dalam memberikan informasi keuangan kepada pihak yang memiliki kepentingan tentang perusahaan dengan imbalan keuntungan ekonomi. . keputusan.” Berdasarkan hasil penelitian Watts & Zimmerman (1978) mengatakan informasi keuangan relevan dengan manajemen. Menurut pendapat mereka, masalah manajemen yaitu suatu hal yang berhubungan dengan ketentuan dan publikasi akuntansi resmi, seperti standar akuntansi dan interpretasi standar yang sama.

Laporan keuangan merupakan gambaran tentang data keuangan bisnis dari suatu perusahaan untuk kurun waktu akuntansi yang bisa berguna dalam menjelaskan kinerja perusahaan bisnis. Dokumen moneter tahunan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan juga sering dikaitkan sebagai ukuran kinerja manajemen perusahaan bisnis dalam menjalankan bisnisnya untuk jangka waktu tertentu

Dengan ini, manajemen perusahaan umumnya berusaha untuk menerbitkan laporan keuangan yang mencerminkan istilah keuangan yang terlihat baik. Tujuannya adalah untuk membangun kepercayaan dari pihak-pihak yang bersaing, seperti pemegang saham, investor, kreditur, dan instansi pemerintah. Namun dalam praktiknya, untuk menghasilkan laporan keuangan tahunan yang baik, manajemen perusahaan terkadang melakukan pengendalian pendapatan dan pemerataan pendapatan. Dengan keuangan yang baik.

Dari hal itu kita bisa menyimpulkan, laporan keuangan yang tampak mencerminkan keadaan finansial yang baik belum tentu mencerminkan kinerja manajemen yang baik. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa tindakan pengelolaan masih dilakukan terkait pengelolaan hasil dan pengelolaan hasil. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting apakah manajemen pendapatan dan pemerataan pendapatan diperbolehkan dalam praktik akuntansi berdasarkan SAK yang diakui secara umum.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian sebelumnya, dengan menyesal penulis menyampaikan bahwa hasil penelitian kami bisa berguna dalam kegiatan analisis kinerja manajemen BRP Gunung Slamet, Cilacap. Dalam konteks ini, diharapkan bank yang bersangkutan akan terus meningkatkan kinerjanya untuk kemudian mampu mencapai kinerja yang lebih unggul dari tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, C. A., Tulung, Joy Elly, & Tasik, H. H. (2017). Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumh dan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15997>
- Prihadi, Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sunendar, joeliardi (2019). *Cara mudah memahmi laporan keuangan*. Jakarta: CV. Pustaka aura semesta.
- Fauza, akhmad; A. Nugroho hidayat rusdi. *Manajemn kinerja (2020)*. Surabaya: Airlangga university press.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Pramono, R, Peni. *Menilai kinerja manajer lewat laporan keuanagn*. Jakarta : PT elex media komputindo kelompok gramedia.
- Syaifullah, Muhammad, dkk. (2020). *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, dan Sharia Conformity*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Laporan tata kelola PT BPR Gunung Slamet tahun 2020
- Laporan tata kelola GCG tahun 2019

Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol. 13 No.3

Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh.

Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Harahap, S. S. (2001). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mekari. (2020). "Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas". <https://jurnal.id>. Diakses pada tanggal 19 Juni 2020.

Prihadi. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1). 1-25

Sundari, S. (2019). Manajemen Kinerja. Bogor: Kawasan IPSC Sentul Bogor Indonesia 16730

Suryadana, Liga. Tanpa tahun. Sosiologi Pariwisata. Bandung: Humaniora

Subramanyam and John J. W. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Saerang, D. P. E., Tulung, J. E., & Ogi, I. W. J. (2018). The influence of executives' characteristics on bank performance: The case of emerging market. *Journal of Governance & Regulation*, 7(4), 13-18.

Tampubolon, M. (2005). Manajemen Keuangan (Finance Management). Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.

Widayat. (2004). Metode Penelitian Pemasaran. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Malang: CV Cahaya Press.

Thionita, V. (2019). Definisi Aset. <https://www.finansialku.com>. Diakses pada tanggal 19 Juni 2020